



Daftar Isi:

Iblis Juga Bisa Buat Mujizat	01
Berita Penting	01
Pelayan GBIA	03
Pelayanan-pelayanan GRAPHE	03
Berbagai Berita GITS & RITS	04
Menafsir dengan Tepat	05
Program Tahunan GRAPHE	08
Buku terbitan GRAPHE	09
Sudah Diperingatkan	10
Kuis Pedang Roh	12

BERITA PENTING

Puji Tuhan, Bulan Juli, Agustus dan September oleh kasih karunia Tuhan, ada banyak hal yang telah dilakukan untuk Injil dan Kebenaran. Block Class tiga doktrin utama kekristenan yang sudah diadakan di GITS, Jakarta, pada tgl 7 - 12 Agustus 2017, membawa hasil yang menyenangkan hati Tuhan.

Acara KONGRES KRISTEN FUNDAMENTALIS INDONESIA, yang telah dituanrumahi oleh GRAPHE, pada tanggal 12-14 September 2017. Hasilnya luar biasa, semua peserta kembali ke ladang pelayanan masing-masing dengan semangat memuncak. Dan jangan lupa kongres berikut adalah tahun 2019 dan akan dituanrumahi oleh RBC Kalbar.

Telah direncanakan Block Class tiga doktrin utama lagi pada tanggal 8 - 12 Januari 2018, di GITS, Jakarta. Semakin hari semakin banyak orang Kristen meninggalkan iman, bahkan pengkhotbah pun banyak yang meninggalkan iman. Tentu mengambil cuti satu minggu untuk belajar Alkitab secara komprehensif, bukan harga yang sangat mahal untuk mengejar kebenaran.

Bulan November tanggal 6 - 10 akan Block Class satu minggu di Temanggung, Semarang. Dan tanggal 26 - 28 Desember akan Block Class tiga hari di Makassar.

Kelihatannya di tahun 2018 akan ada banyak kesibukan yang menanti Dr. Suhento Liauw. Schedule tahun 2018 masih terbuka sampai bulan November. Jika di tempat Anda memerlukan Seminar atau Block Class silakan menghubungi kami.



Para Hamba Tuhan yang hadir pada Kongres Kristen Fundamentalisme ke-17

IBLIS JUGA BISA BUAT MUJIZAT

Mujizat adalah sesuatu yang ajaib, yang tidak dapat dikerjakan oleh manusia. Beda mujizat dari sulap ialah bahwa mujizat adalah sesuatu yang tidak dapat dikerjakan oleh manusia, sedangkan sulap adalah tipu-gerak bahkan tipu dengan teknologi untuk mengelabui penonton. Tetapi di zaman iblis berhasil menginvasi manusia, sesuai terminologi Dave Hunt dalam buku *Occult Invasion*, banyak pesulap yang telah memakai bantuan iblis.

Mujizat Iblis Zaman Musa

Pada saat Jehovah membawa keluar bangsa Yahudi untuk bertugas menjaga ibadah simbolik dan menyinari bangsa-bangsa, raja Mesir, Firaun, tidak mengijinkan. Kita sudah sering membaca tindakan Allah Jehovah dengan mujizat-mujizat yang amat dahsyat.

Tetapi iblis tidak mau kalah, dia juga beraksi menunjukkan bahwa dia bisa membuat mujizat melawan mujizat Allah.

Kemudian Firaunpun memanggil orang-orang berilmu dan ahli-ahli sihir; dan merekapun, ahli-ahli Mesir itu, membuat yang demikian juga dengan ilmu mantera mereka. Masing-masing mereka melemparkan tongkatnya, dan tongkat-tongkat itu menjadi ular; tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka. (Kel.7:11-12 ITB)

Lihatlah, iblis bisa buat mujizat meniru mujizat Tuhan. Dan Tuhan mengijinkan dengan tujuan tertentu. Ada sesuatu yang lebih penting dalam agenda Tuhan terhadap Firaun, Musa, dan orang Israel. Tentu Tuhan dapat memakai ular dari tongkat Musa mematai Firaun, atau ularnya seperti cobra menari-nari di wajah Firaun sampai dia ketakutan, dan melepaskan bangsa Yahudi.

Tetapi jika segampang itu Firaun melepaskan bangsa Yahudi, maka tidak menimbulkan kesan mendalam di

benak bangsa Yahudi beserta keturunan mereka, dan juga orang-orang Mesir. Dengan mujizat demi mujizat dipertunjukkan, bahkan yang terakhir, yaitu mujizat terdahsyat, pembunuhan semua anak sulung, sambil melaluinya menetapkan sebuah ibadah simbolistik penyembelihan domba untuk mengingat janji Allah bahwa akan mengirim juruselamat yang akan dihukumkan menggantikan manusia.

Ketika Musa dan Harun merubah air di Mesir menjadi darah, **hal itu ditiru juga oleh para ahli sihir di Mesir**. Sehingga setelah melihat itu Firaun mengeraskan hatinya. Sekali lagi Tuhan mengijinkan iblis melakukan mujizat (Kel.7:14-25).

Selanjutnya Musa dan Harun disuruh Tuhan memenuhi Mesir dengan katak. **Dan untuk sekali ini pun Tuhan mengijinkan para ahli sihir Mesir meniru**, dan mereka memunculkan katak-kata juga. (Kel.8:1-15).

Tulah yang berikut ialah nyamuk, ketika Musa memukul tongkatnya ke tanah, semua debu tanah menjadi nyamuk. Para ahli sihir Mesir mencoba meniru **namun mereka gagal**. Ternyata kemampuan iblis memang terbatas (Kel.8:12-15).

Kemudian tulah ke empat yaitu lalat pikat. Kasus lalat pikat ini, ternyata ahli sihir Mesir tidak berusaha untuk mencoba, karena mereka tahu bahwa kemampuan mereka terbatas.

Dari apa yang terjadi di Mesir pada zaman Musa, bisa ditarik pelajaran yang penting ialah bahwa iblis bisa melakukan mujizat yang terbatas, dan Tuhan mengijinkannya. Artikel ini bukan difokuskan untuk membahas mujizat yang dilakukan oleh Tuhan di Mesir melalui Musa dan Harun, melainkan hanya ingin membuka mata pembaca agar bisa melihat bahwa iblis bisa melakukan mujizat, dan bahwa dalam tingkat tertentu Tuhan mengijinkannya.

Mengapakah Zaman Musa Banyak Mujizat?

Zaman Musa adalah zaman peralihan dari keimamatan ayah ke zaman keimamatan Harun. Ini adalah masa dimana Allah menutup sebuah periode zaman, dan memulai sebuah periode zaman baru. Keimamatan Harun akan dimulai dan keimamatan ayah akan diakhiri. Sesudah keimamatan Harun ditegakkan, selanjutnya tidak ada lagi ayah yang berdoa memberkati anak-anaknya dengan menumpang tangan ke atas mereka. Berdoa agar Tuhan memberkati anak-anak kita tentu boleh dilakukan sepanjang masa, tetapi tidak dengan meletakkan tangan di atas kepala mereka laksana imam.

Setelah bangsa Yahudi sampai di gunung Sinai, mereka diresmikan sebagai sebuah bangsa, dan sistem ibadah simbolistik disempurnakan. Mereka akan menjadi sebuah bangsa yang bertugas menjaga janji Allah, dan menerangi semua bangsa di muka bumi.

Musa adalah pribadi yang sangat istimewa, yang dipersiapkan untuk tugas yang besar sejak masih dalam kandungan. Dalam perubahan zaman, dimana diperlukan orang yang sangat spesial, Tuhan selalu menyiapkan orang, misalnya Paulus, yang disiapkan dengan pendidikan Torah yang sangat mendalam.

Ketika Tuhan belum waktunya memakai Musa, dan dia bertindak sendiri, terjadi kefatalan, dan hasilnya dia menjadi buronan. Musa sangat kecewa kepada Tuhan, seolah-olah Tuhan membiarkannya di saat dia sangat membutuhkan Tuhan, padahal dia bertindak sendiri di luar schedule Tuhan.

Tetapi setelah waktunya tiba, di usianya yang sudah 80 th, menurut Musa mungkin sudah terlalu tua, tetapi menurut Tuhan justru sudah matang, akhirnya dia dipakai. Tetapi saat itu orang Yahudi sudah diperbudak 400-an tahun, tidak mudah untuk diajak untuk memberontak terhadap Mesir yang *super-power*, yang tidak mungkin bisa dilawan dengan kekuatan kepala tanggung.

Tuhan memakai Musa melakukan mujizat untuk meyakinkan Musa, meyakinkan orang-orang Yahudi, dan untuk menakut-nakuti Firaun serta orang Mesir. Mujizat yang Tuhan lakukan melalui Musa, untuk pihak Musa dan orang Yahudi itu adalah bukti bahwa Allah Jehovah, Allah nenek moyang mereka menyertai mereka dan Dia Allah yang perkasa. Jika disertai oleh Allah yang maha kuasa demikian untuk keluar dari Mesir, bisa berhasil.

Di sisi Firaun dan orang Mesir, Tuhan ingin mereka betul-betul mengakui bahwa bangsa Israel adalah bangsa

istimewa, karena mereka umat Allah alam semesta dan Allah sedang membawa mereka ke sebuah wilayah untuk menjadi mercu suar, memancarkan kebenaran ilahi Allah pencipta alam semesta ke seluruh bumi.

Mengapa YESUS KRISTUS Buat Mujizat?

Zaman Yesus Kristus dan Rasul2 juga adalah sebuah zaman perubahan, yaitu perubahan dari zaman ibadah Simbolistik Ritualistik Jasmaniah (SRJ) ke zaman ibadah Hekekat Rohaniah dalam Kebenaran (HRK). Musa berada di awal masa pembentukan sebuah negara theokrasi, atau masyarakat *sacral-society*, yang dipimpin langsung oleh Allah Pencipta alam semesta. Sedangkan para Rasul di awal masa pemisahan negara dan gereja.

Tuhan Yesus melakukan mujizat untuk membuktikan bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan, Dia adalah Allah Jehovah yang mengosongkan diri mengenakan tubuh manusia. Untuk membuktikan hakekat diriNya, Allah Bapa melakukan segala yang dimintanya sebagai manusia. Tiap-tiap mujizat yang dilakukannya, terjadi atas permintaanNya kepada Bapa.

Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!" (Joh 11:41-43 ITB)

Jadi, mujizat yang dilakukan oleh Yesus, sesungguhnya itu dilakukan Bapa di Sorga atas permintaanNya, dengan tujuan "supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Semua itu adalah BUKTI bahwa Dialah Mesias, Juruselamat, Allah Jehovah yang sedang mengenakan tubuh manusia.

Mengapa Rasul-rasul Buat Mujizat?

Rasul-rasul yang diberi kuasa melakukan mujizat di awal zaman PB tentu dengan tujuan agar mereka dihormati, ditaati, bahkan ditakuti. Mereka adalah tonggak perubahan dari zaman sistem ibadah simbolistik ke ibadah hakekat. Keadaan mereka seperti Musa yang menghadapi bangsa Yahudi yang telah diperbudak oleh *super-power* 400-an tahun. Para Rasul menghadapi orang-orang Yahudi yang sudah menjalankan Taurat

1500-an tahun, mereka tidak gampang menerima ajaran baru.

Rasul-rasul diberi kuasa untuk melakukan mujizat sebagai bukti bahwa mereka adalah Rasul Yesus Kristus, utusan khusus Yesus Kristus. Mereka adalah utusan Yesus Kristus, dan melalui mereka wahyu yang Tuhan turunkan diajarkan secara lisan dan dituliskan. Jadi, mujizat yang mereka lakukan adalah bukti kerasulan mereka, dan itu yang memeteraikan tulisan mereka sebagai firman Tuhan.

Segala sesuatu yang membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul, telah dilakukan di tengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa. (2Kor. 12:12 ITB)

Pembuat Mujizat Akhir Zaman

Mesias palsu akan datang, dan karena dia sangat tahu bahwa Mesias dinubuatkan akan mengadakan mujizat maka ketika mesias palsu mengklaim dirinya mesias, dia akan meyakinkan orang dengan mujizat palsu.

Sebelum *the big boss* yang palsu muncul, akan muncul dulu banyak nabi palsu, dan rasul palsu. Mereka tentu dikendalikan oleh Lucifer dan dilepas secara teratur dan terukur. Mereka akan mengadakan mujizat-mujizat untuk membiasakan kondisi suasana mengejar mujizat, sehingga sangat antusias menyambut *the big boss*.

Matius 24:5 memberi tahu kita bahwa akan terjadi pembajakan nama Yesus sehingga membingungkan orang Kristen dan sulit membedakan kelompok Yesus yang benar dan yang palsu. Mereka akan rajin sekali memberitakan Injil dan terlihat sangat rohani.

Dan juga telah dikatakan bahwa roh iblis akan bergiat di akhir zaman dan akan melakukan berbagai mujizat untuk menyesatkan orang. Seharusnya orang Kristen yang tidak rela disesatkan berhati-hati (Mat.24:24-25). Dan Rasul Paulus juga mengatakan bahwa antikristus akan menyesatkan orang dengan mujizat (2 Tes. 2:9-10).

Hal yang terpenting untuk diperhatikan ialah bahwa iblis pada akhir zaman akan menyesatkan orang dengan memakai mujizat. Berarti orang Kristen harus sangat berhati-hati, dan selalu ingat bahwa bukan Tuhan saja yang bisa melakukan mujizat melainkan iblis juga bisa. Bahkan kita tidak melihat ada kepentingan Tuhan melakukan mujizat di akhir zaman setelah Rasul-raul kembali ke Sorga. Alkitab telah selesai dan baku berupa sebuah kanon di tangan kita. Pihak yang berkepentingan melakukan mujizat adalah iblis dan dengan tujuan untuk menyesatkan. Hal ini telah dikatakan sebagai peringatan (Mat.24:25).***

PELAYAN GBIA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Gbl. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Gbl. Andrew	Sunter	089-7867-8166
Ev. Hendrik Awayal	Cengkareng - Jakarta Barat	0812-8436-5654
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-8574-2389
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0852-8428-5014
Ev. Anugerah Ndruru	Cikarang	0853-7337-2803
Ev. Bobi K. Koro	Cikampek - Jawa Barat	0812-3724-4247
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Magelang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-1913-5817
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Hermanto	Pekan baru-Riau	0813-8539-2281
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Sadarhati Nduru	Teluk Dalam-Nias	0813-1881-8032
Ev. Terserah Laia	Nias Selatan	0852-8457-3397
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Zerfius Papuas	Pontianak-Kalbar	0852-9855-2051
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-8155-4500
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0813-4641-4162
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Roy T. Butar-butur	Toraja, Makassar	0822-5951-2677
Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
 Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
 Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
 Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



FOTO AGUSTUS 2015

Jika anda tergerak untuk membantu
 Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
 RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Setiap hari dari pukul 05.00 hingga pukul 23.00
 Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!
 Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
 Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
 Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirimi Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penunutan Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 10.00 - 11.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 16.00 - 17.00; 22.00 - 23.00
- * **"Kebenaran yang Memerdekakan"** bersama Dr. Steven E. Liauw & Dr. Suhento Liauw Senin - Jumat, Jam 08.00-09.00;

Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.org



Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE will have English service every Sunday at 5 pm!
 Independent Biblical Baptist Church

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350
 For more information, please call 0878-8424-9630 atau 0897-867-8166

Enjoy our:

- Traditional hymns
- Sound Preaching from KJV
- Great fellowship



PANTI ASUHAN MURAH HATI

Alamat Panti:
 Jl. Trans Kalimantan Km. 50
 Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
 Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
 Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
 Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
 Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
 silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)





"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)

40 sks dari S. Th. (STT lain)

50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani

- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester

- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

70 sks dari S. Th. (GITS)

90 sks dari S. Th. (STT lain)

96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester

- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Berbagai berita

GIRAPHE & REMNANT International Theological Seminary

Sejak GITS berdiri dari tahun 1996, wisuda kali ini, yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017 adalah yang paling banyak wisudawan. Total wisudawan sebanyak 27 orang.

Untuk program **Diploma** ada 6 orang yaitu Hasanah Ndruru, Aluizatulo Lase, Apeli Zebua, Feniati Baene, Leonard Loko, Serasi Laia.

Untuk program **Bachelor of Biblical Study** ada 8 orang yaitu Beti Lobo, Edarman Harefa, Ferisman Tafonao, Intan Ria Zai, Monang Ranto Vaber Simamora, Sadarhati Harefa, Sarinahati Laia, Sudermawati Ndruru.

Untuk program **Bachelor of Theology** ada 3 orang yaitu Asri Oktavia Riwi, Effendy, Feberlis Buulolo. Untuk program **Sarjana Theologi** ada 3 orang yaitu Aroziduhu Laia, Ikhtiar Jaya Waruwu, Siriani Zai.

Untuk program **Master of Ministry** ada 4 orang yaitu Faozatulo Gulo, Fariawosa Buulolo, Merlia Laia, Yeni Karianti Zebua. Untuk program **Master of Biblical Study** ada 3 orang yaitu Niat Berkat Gea, Rukun Kristiansyah Derifah Harefa, Tommy Samusi.

Mahasiswa baru yang masuk semester ini antara lain

1. Michaelangelo Huang (S2),
2. Fanny Christine Koesuma (S2),
3. Roynol Manalu (S1),
4. Arniwati Bu'ulolo,
5. O'ozisokhi Harefa,
6. Dolfinus Nahifo,
7. Yosep Fetrik Laia,
8. Temazisokhi Hulu
9. Demetrius Malo,
10. Kasih Iman Bawamenewi,
11. Damatulo Laia,
12. Gagarin Erwin Latuputty,
13. Damailia Ndruru,
14. Epis Wisal,
15. Aperida Halawa,
16. Terida Halawa,
17. Feri Setiawan,
18. Timis Wed,
19. Yerli Wicke.

Ada 4 calon mahasiswa yang berstatus pendengar karena terlambat.

1. Beret Sabu
2. Aguslamat Bawamenewi
3. Daud Billy Crish Dana Hutagalung
4. Yolin Lazaro O Natanael Situmeang

WISUDA XXI GIRAPHE

International Theological Seminary



Wisudawan/ti memberikan kesaksian



Dosen dan Para wisudawan/ti



Peserta Block Class bulan Agustus 2017

Mau Belajar Theologi Hingga Doktor
Tanpa Biaya?

Hubungi Kami Segera!

0816 140 2354

0878 8424 9630

Anda Sedang Mengerjakan Apa?

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



Belajar Theologi
GRATIS

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkah bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

MENAFSIR DENGAN TEPAT

Mari kita telaah ayat-ayat yang dipakai orang-orang mempromosikan mujizat di akhir zaman.

Markus 16:14-20

14 Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya. 15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. 17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, 18 mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." 19 Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. 20 Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. (Mar 16:14-20 ITB)

Mereka meyakini bahwa setiap orang percaya akan diberi kuasa melakukan mujizat, dan keyakinan ini telah menyebabkan banyak pengkhotbah yang mati dipatuk ular ketika mereka mempertunjukkan keyakinan mereka.

Padahal, coba cermati, di ayat 14 dikatakan bahwa para rasul TIDAK PERCAYA kepada kebangkitan-Nya. Dan Tuhan perintahkan mereka untuk pergi beritakan tentang kebangkitan-Nya, yaitu Injil, dan orang yang percaya pada pemberitaan mereka akan diselamatkan. Kemudian Tuhan berkata bahwa tanda-tanda ini akan menyertai orang yang PERCAYA. Sesungguhnya pihak yang dimaksudkan **yang percaya** di sini ialah para Rasul yang tadinya tidak percaya. Dan kata MENYERTAI hanya bisa cocok untuk yang pergi, bukan untuk mereka yang percaya oleh pemberitaan mereka.

Jadi, sesungguhnya Tuhan tidak pernah menjanjikan bahwa setiap orang yang percaya tidak akan mati saat digigit ular berbisa. Tuhan tidak mungkin menjanjikan keuntungan fisik digigit ular berbisa tidak mati, bahkan meletakkan tangan ke setiap orang yang sakit akan sembuh. Jika hal ini dijanjikan maka orang-orang yang tadinya mau minta kekebalan di dukun

akan berpindah ke gereja. Daripada belajar di kedokteran bertahun-tahun lebih baik jadi Kristen dan tinggal meletakkan tangan di atas orang sakit. Ini sangat tidak masuk akal, dan kesalahan penafsiran telah menyebabkan banyak tindakan yang memalukan kekristenan.

Seandainya ayat-ayat di Markus 16 ini masih belum jelas, Rasul Paulus menjelaskan bahwa kuasa melakukan mujizat adalah BUKTI kerasulan (2 Kor. 12:12).

Segala sesuatu yang **membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul**, telah dilakukan di tengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa. (2Kor. 12:12 ITB).

Jadi, Tuhan berikan kepada para Rasul sebagai bukti kerasulan untuk meyakinkan manusia bahwa Tuhan sedang memakai mereka menyampaikan firman-Nya. Ajaran lisan mereka adalah firman Tuhan, dan tulisan mereka akan menjadi firman Tuhan untuk turun-temurun.

1 Korintus 12:7-11

7 Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. 8 Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. 9 Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. 10 Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. 11 Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya. (1Co 12:7-11 ITB)

Satu hal penting yang perlu diketahui ialah bahwa surat satu Korintus ini ditulis sekitar tahun lima puluhan (50-an AD), di saat pewahyuan sedang gencar-gencar diturunkan untuk menuntut jemaat mula-mula yang sedang berpindah sistem ibadah dari ibadah simbolistik PL ke sistem ibadah hakekat PB. Alkitab belum selesai ditulis sehingga jemaat PB sangat memerlukan petunjuk dari Tuhan. Itulah sebabnya Paulus mendorong jemaat menda-

patkan karunia bernubuat karena itu berfungsi membangun jemaat, dan bukan karunia bahasa lidah yang sifatnya membangun diri sendiri.

Ada sebagian orang Kristen yang membaca perikop 1 Kor 12 ini langsung mengklaim bahwa orang kristen atau jemaat harus ada karunia tersebut. Padahal, Rasul Paulus katakan Roh memberikan kepada jemaat, sama sekali tidak berarti **setiap** jemaat akan dapat karunia kuasa mengadakan mujizat. Bayangkan kalau setiap anggota jemaat diberi kuasa mengadakan mujizat, maka gereja akan jadi tempat pertunjukan mujizat, dan tidak akan ada orang sakit di kota di mana ada orang Kristen.

[1]. Perikop ini menyatakan secara umum bahwa Tuhan memberikan karunia kepada jemaat untuk memajukan jemaat. Tidak dikatakan setiap anggota jemaat pasti dapat karunia. Dan tentu ayat-ayat di sini tidak boleh bertentangan dengan ayat lain, misalnya yang 2 Kor. 12:12 bahwa kuasa melakukan mujizat hanya diberikan kepada Rasul-rasul, dan Rasul-rasul juga adalah anggota jemaat bahkan mereka adalah fondasi dari jemaat.

[2]. Perikop ayat tersebut berbicara dalam situasi saat itu, yaitu tahun lima puluhan yang memang proses pewahyuan sedang gencar-gencarnya diturunkan. Pada saat itu tentu ada jemaat yang diberi karunia bernubuat ketika ada sesuatu yang Tuhan ingin sampaikan. Tetapi tidak ada janji bahwa **semua** karunia roh akan tetap diberikan selama-lamanya.

Sekitar antara tahun 95 - 98 AD, Tuhan menurunkan wahyu kepada Rasul Yohanes di pulau Patmos, dan dia adalah Rasul terakhir yang masih hidup. Setelah menuliskan kitab Wahyu, Rasul Yohanes meninggal, yang berarti tidak ada Rasul Kristus lagi sesudah itu.

Jemaat masa itu mengumpulkan semua tulisan Rasul karena meyakini bahwa tulisan Rasul adalah firman Tuhan sebagaimana tanda penyertaan Tuhan yang jelas melalui karunia melakukan mujizat yang diberikan kepada mereka. Jemaat mula-mula diberi hikmat untuk menjadikan Rasul sebagai patokan kebenaran, dan hanya mengumpulkan tulisan yang ditulis dan direstui Rasul, dan memperlakukannya sebagai firman Tuhan.

Sesudah Rasul-rasul tidak ada, akhirnya muncul banyak tulisan yang mengatasnamakan Rasul. Tetapi karena ketika Rasul yang dipakai namanya masih hidup tulisan itu justru tidak ada dan tidak pernah disinggung, maka

oleh jemaat awal tulisan-tulisan itu tidak diterima sebagai firman Tuhan. Intinya, karunia bernubuat yang disebut dalam 1 Kor 12 itu, berhenti setelah tidak ada rasul lagi yang bisa memberi *approved* bahwa nubuatan itu benar dari Tuhan bukan tipu-muslihat iblis.

Yoel 2:28-32

28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna terunamu akan mendapat penglihatan penglihatan. 29 Juga ke atas hambahambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu. 30 **Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di langit dan di bumi:** darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. 31 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu. 32 Dan barangsiapa yang berseru kepada nama TUHAN akan diselamatkan, sebab di gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan, seperti yang telah difirmankan TUHAN; dan setiap orang yang dipanggil TUHAN akan termasuk orang-orang yang terlepas." (Joe 2:28-32 ITB)

Berdasarkan ayat-ayat ini sebagian orang Kristen ngotot bahwa mujizat harus terjadi sekarang, dan orang Kristen ramai-ramai bernubuat. Bahkan mereka bukan mengutip kitab Yoel melainkan mengutip Kisah Para Rasul, yaitu kutipan Petrus yang diambil dari Yoel ini. Banyak di antara mereka bahkan salah baca, serta meyakini bahwa Petrus bernubuat ke depan, padahal Petrus berkata bahwa mereka sedang menggenapi nubuatan Yoel, dan dia mengutip kitab Yoel.

Jadi, pada masa kini mereka ramai bernubuat, mengejar mujizat, alasan mereka adalah mau menggenapi nubuatan nabi Yoel. Apakah bisa benar bahwa Tuhan terus turunkan wahyu sesudah Alkitab selesai dan masih mempertunjukkan berbagai mujizat?

Sesungguhnya kunci permasalahannya ialah di kata "hari TUHAN yang hebat dan dahsyat", kapan hari tersebut dalam nubuatan nabi Yoel? Tentu kita harus memakai ayat Alkitab lain untuk memastikan makna sebuah ayat Alkitab.

Kata Yoel hari yang dahsyat itu ialah hari keselamatan, dan kata Maleakhi 4:5 itu adalah hari Elia dan Jehovah datang. Kemudian kita dapatkan keterangan Tuhan Yesus bahwa sesungguhnya Yohanes Pembaptis itulah Elia, JIKA orang-orang Yahudi mau menerimanya (mat. 11:14). Berarti menurut Tuhan Yesus, hari Dahsyat yang dinubuatkan oleh Yoel

adalah hari Yohanes (Elia) muncul dan mengumumkan Injil. Seandainya bangsa Israel menyambut Elia dan Yesus setelah pemberitaan oleh tujuh puluh murid yang diutus, maka berarti Kerajaan Daud (1000 th) siap berdiri. Jelas Yesus Kristus, Anak Daud, akan ditangkap pasukan Roma dan disalibkan, dan bangsa Yahudi akan dianiaya 7 tahun Tribulation. Dan di puncak penganiayaan, Yesus akan datang dengan segenap malaikatNya. Inilah hari yang dahsyat yang dimaksudkan baik di kitab Yoel maupun di kitab Maleakhi, dan ini saya sebut Plan A.

Namun, bukan itu yang terjadi, melainkan Yesus Kristus ditolak bangsa Yahudi, sehingga terjadi penyaliban atas desakan orang Yahudi. Dan sesudah kebangkitanNya, serta setelah kenaikanNya, Roh Kudus yang dijanjikan di kitab Yoel, dan Yeremia, dicurahkan HANYA untuk orang-orang yang percaya saja. Itulah yang terjadi pada hari Pentakosta, dan mereka berbahasa lidah, serta di kemudian hari banyak yang bernubuat dan lain sebagainya. Ada orang yang mungkin sengaja menuduh mereka mabuk, oleh sebab itu Petrus berkata bahwa mereka bukan mabuk melainkan sedang menggenapi nubuatan Yoel.

Jadi, karena bangsa Yahudi tidak menyambut Elia, dan tidak menyambut Allah Jehovah, maka pendirian Kerajaan Anak Daud ditunda, dan kesempatan untuk bangsa non-Yahudi masuk dibuka hingga jumlahnya penuh (Rom. 11:25). Sebagian isi nubuatan Yoel, seperti matahari akan jadi gelap, bulan akan jadi darah, belum digenapi, dan akan digenapi pada saat akhir masa Tribulation bangsa Yahudi, dan saya menyebut ini Plan B.

Hal yang bikin kacau ialah gara-gara sebagian nubuatan belum digenapi, menyebabkan sebagian orang Kristen tidak paham tentang pengalihan dari plan A ke plan B dengan perpanjangan waktu untuk bangsa non-Yahudi masuk, menyebabkan mereka malahan mengira bahwa seluruh nubuatan Yoel belum digenapi. Kekacauan konsep ini menyebabkan mereka sekarang menggebu-gebu mau menantikan penggenapan turunnya Roh Kudus, dan ramai bernubuat padahal Roh Kudus sudah turun dan pewahyuan sudah ditutup sampai Wahyu 22:21. Dalam kondisi kacau begini tentu iblis memancing di air keruh, dan berjuang untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Siapapun yang tidak berhikmat dan tidak berwaspada pasti akan menjadi korban.

Yohanes 14:14

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan

pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya." (Yoh 14:12-14 ITB)

Tidak sedikit orang Kristen yang berpikir bahwa berdasarkan ayat ini, Yesus menyembuhkan orang buta, maka dia bisa bikin biji mata bagi orang yang sudah tidak ada biji matanya, dengan satu kalimat. Kalau tidak berhasil biasanya dia mencari ayat lain untuk alasan yaitu imannya belum sebesar biji sesawi.

Padahal, coba perhatikan! Yesus Kristus bicara tentang pekerjaan, bukan kuasa. Pekerjaan Tuhan ialah menyelamatkan manusia berdosa.

Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (Luk 19:10 ITB)

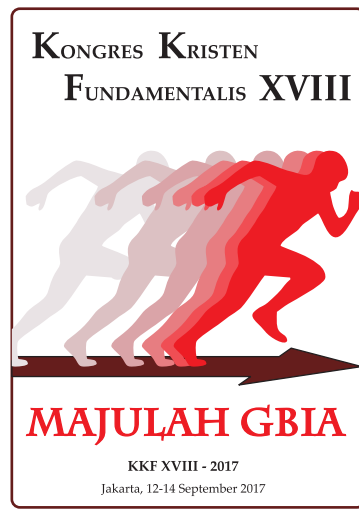
Semua mujizat yang dilakukanNya, itu atas permintaanNya kepada Bapa agar orang menjadi percaya bahwa Dialah yang diutus oleh Bapa (Yoh. 11:42). Kalau kita pun minta supaya melalui kita mujizat terjadi, itu agar apa? Apakah kita juga meminta supaya orang percaya bahwa kita orang yang diutus Allah, mau jadi Juruselamat juga?

Maksud Tuhan itu pekerjaan, bukan kuasa. Orang yang percaya, yang menyerahkan hidupnya untuk Tuhan, yang sungguh-sungguh menekuni firman Tuhan, akan berkhutbah lebih banyak, lebih lama. Dia akan menginjil lebih banyak orang, mengadakan seminar lebih banyak kali, akan menginjil ke wilayah yang lebih luas dan kepada lebih banyak orang.

Tetapi orang-orang yang dipicu oleh Lucifer malahan berpikir, "ah ha, katanya saya akan bikin lebih banyak mujizat, dan yang lebih hebat." Dan kalau imanku sebesar biji sesawi saya akan pindahkan gunung Sinabung dan gunung Agung ke pulau kosong.

Padahal, maksud Tuhan tentang iman sebesar biji sesawi itu karena murid-muridNya dan Saksi Yehowa tidak percaya bahwa Dia adalah Allah Jehovah yang sedang bezuk manusia. Seandainya pada saat Dia sedang berdiri di depan mereka, dan mereka percaya (beriman) Dia yang menciptakan gunung-gunung, pulau bahkan planet dan galaxy, dan memintaNya pindahkan gunung, ia akan melakukan untuk mereka.

Tuhan sama sekali tidak bermaksud bahwa orang Kristen sepanjang masa kalau sudah punya iman sebesar biji sesawi maka bisa pindahkan gunung. Tafsirlah Alkitab dengan benar, karena kalau salah, bisa menyesatkan diri sendiri dan orang lain.***



Tour Seminar di Kupang (19 Agustus) dan Sabu (22 Agustus)



seminar di Kupang



sekalius merayakan HUT ke-4 GBIA KUPANG



Dr. Liauw bermain Sasando



menuju Sabu



transportasi selama di Sabu



Acara tanya jawab bersama Dr. Liauw di bawah pohon



Peserta yang hadir pada saat seminar di Sabu

KALENDER PROGRAM TAHUN 2017 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
1	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
2-6	Senin-Jumat	Oktober	- Midterm Test GITS
5	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan (hanya untuk anggota GBIA GRAPHE)
1	Jumat	Desember	- Seminar ttg Akhir Zaman
3	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
4-8	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
9	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Minggu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2017 dan masuk tahun 2018

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2017. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.

HALO NUSANTARA ...



Gbl. Silwanus bersama dengan jemaat GBIA Depok



Tour yang diadakan GBIA Semarang



Salam dari jemaat GBIA Jayaguna



Ev. Villy sedang menjelaskan Injil dan beberapa orang memberi diri dibaptis



Salam dari tunas jemaat di Singkawang



Ev. Ration mengadakan PA di Pontianak



HUT ke-6 GBIA Batu Karang



Salam dari tunas jemaat di SP 10



HUT ke-12 GBIA EBEN HAEZAR Sintang



HUT ke-2 GBIA, Nanga Mau

**Jika Pembaca Ingin Tahu
Lebih Banyak Tentang
Doktrin dan Hal-hal
Yang Berhubungan Dengan
Alkitab, Kami Persilakan
Membuka Website Kami
www.graphe-ministry.org
Di Sana Terdapat
Banyak Bacaan Yang
Akan Memberikan
Pengertian Yang Benar
Tentang Doktrin-doktrin
Kekristenan.**

SUDAH DIPERINGATKAN

Pembaca yang pernah menjadi anak dan menjadi orang tua tahu bahwa karena kasih sayang maka orang tua sering memperingatkan anak-anak tentang suatu bahaya. Anak pintar biasanya memperhatikan, tetapi anak bodoh selalu mengabaikan peringatan.

Matius 24:23-26

Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga. **Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu.** Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya. (Mat 24:23-26 ITB)

Tuhan Yesus sendiri yang memperingatkan bahwa akan datang orang yang berkata bahwa lihat Yesus atau Mesias, atau Yesus datang kepadanya di rumahnya, apakah boleh dipercaya? Tuhan berpesan, jangan percaya.

Peringatan ini jika diperhatikan dengan baik oleh semua murid Tuhan, sudah cukup untuk menolak semua kesaksian yang berkata bahwa dia melihat Yesus. Lihat, dia ada di padang gurun (out door), lihat, dia di dalam bilik (in door), jangan kamu percaya!

Namun sayang sekali, sama seperti banyak anak bodoh yang mengabaikan nasihat ayah mereka, begitulah banyak murid Tuhan yang mengabaikan nasihat guru mereka. Mereka mendengarkan kesaksian orang yang bertemu Yesus dengan mulut terngagah penuh antusias. Padahal secara akal sehat saja, bagaimana mereka tahu bahwa itu Yesus, bukan iblis yang menyamar sebagai Yesus.

Ayat-ayat tersebut di atas juga memperingatkan bahwa mesias palsu dan nabi palsu akan menyesatkan orang dengan mujizat-mujizat, dan tanda-tanda yang DAHSYAT. Seharusnya murid Tuhan yang ber hikmat memperhatikan peringatan ini dengan cermat, bahkan bertanya, kalau begitu apakah Tuhan masih melakukan mujizat, dan kalau masih bagaimana cara membedakannya?

Kuasa Tuhan tentu tidak berubah, dulu sekarang dan selamanya. Namun tujuan pengadaan mujizat tentu bisa berubah. Ketika Tuhan hadir di muka bumi dan mengadakan mujizat, tujuannya apa? Tujuannya untuk menunjuk-

kan bahwa Dialah Mesias yang diutus Bapa (Yoh,11:42). Ketika Tuhan memberikan kuasa melakukan mujizat kepada Rasul-rasul tujuannya untuk apa? Tujuannya untuk membuktikan bahwa mereka adalah Rasul (utusan) Yesus Kristus (2Kor.12:12). Lalu iblis mengadakan mujizat tujuannya untuk apa? Tujuannya untuk memukau orang menjadi pengikutnya.

Sejak Tuhan memperingatkan bahwa iblis akan memakai mujizat untuk menyesatkan orang pakai nama-Nya, kita yang ber hikmat seharusnya tahu bahwa Tuhan tidak memberikan kuasa melakukan mujizat kepada murid-muridNya sekarang. Terlebih setelah semua murid dibekali tulisan yang Tuhan ilhami yaitu tentang kedatangan Mesias yang asli dan yang telah menyelesaikan penebusan dosa di atas kayu salib.

Tuhan tidak ada kepentingan memberikan kuasa melakukan mujizat kepada murid-murid selain Rasul-rasul. Tujuan Rasul-rasul diberi kuasa melakukan mujizat untuk membuktikan bahwa Tuhan menurunkan wahyu kepada mereka dan semua pengajaran serta tulisan mereka adalah dari Tuhan atau firman Tuhan.

Tetapi kita percaya bahwa Tuhan dapat bahkan tetap melakukan mujizat jika itu diperlukan oleh murid-muridNya. Namun tentu tidak secara menyolok agar jangan sampai orang datang mau jadi murid karena mujizat bukan karena kebenaran.

2 Tesalonika 2:9-12

Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta, supaya dihukum semua orang yang tidak percaya akan kebenaran dan yang suka kejahatan. (2Th 2:9-12 ITB)

Perhatikan ayat-ayat ter kutip di atas, si pendurhaka yang adalah pekerjaan iblis, akan datang dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda, dan mujizat-mujizat palsu. Apakah tujuan kedatangan si pendurhaka itu? Tujuannya untuk menyesatkan manusia. Lalu, perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat palsu untuk apa? Sudah jelas itu berguna untuk menarik perhatian orang-orang tak ber hikmat yang sudah sangat tertarik pada hal-hal ajaib, tanda-tanda dan

mujizat-mujizat.

Saya menyaksikan sebuah Video-Clip yang dipaste di medsos, segerombolan orang di sebuah kapal, kelihatannya di danau Galilea, yang melihat awan yang berbentuk salib, mereka berteriak histeris, bahwa itu Yesus. Ada video lain lagi, sekelompok orang yang melihat ke awan, ada gumpalan awan yang terlihat berbentuk wajah seseorang yang tidak jelas, massa berteriak histeris bahwa itu Yesus. Aneh, bukan?

Ternyata mereka bukan karena tidak baca Alkitab, tetapi mungkin seperti anak bodoh, yang tidak memperhatikan nasihat ayahnya, sekalipun sudah diberi tahu bahwa iblis akan menyesatkan dengan tanda-tanda yang ajaib namun tetap mempercayai hal-hal ajaib dan tanda-tanda. Padahal sudah ditulis dengan sangat jelas, berarti sudah diperingatkan dengan baik bahwa iblis akan datang dan akan memakai tanda-tanda dan mujizat-mujizat, untuk menyesatkan.

Mujizat-mujizat dikatakan palsu karena Tuhan memang tidak memberikan kekuasaan melainkan hanya kekuasaan Lucifer yang terbatas. Saat Kathryn Kuhlman tahun 1970-an, dikatakan melakukan banyak mujizat, seorang Gembala Gereja Baptis membuat iklan di koran bahwa siapa yang disembuhkan oleh Kathryn Kuhlman dipersilakan datang kepadanya, akan diberi hadiah 5000 dollar. Hasilnya tidak ada satu orang pun yang pernah muncul ke tempatnya.

Saya bertemu dengan seorang yang marah besar dan berkata bahwa pendeta bohong besar karena ketika Benny Hinn KKR dia datang dari Tangerang membawa ibunya yang lumpuh, ternyata tidak sembuh. Dia komplain karena di brosur dikatakan pasti sembuh.

Ketika orang fokus kepada mujizat, mereka tidak fokus pada kebenaran. Tuhan Yesus sendiri yang telah memberi makan ribuan orang pada saat Pilatus tanya pendapat mereka tentang Yesus yang sedang diadili, semuanya pada teriak salibkan Dia. Dimanakah mereka yang sudah makan, dan yang pernah menyaksikan banyak mujizatNya?

Mereka disesatkan dengan tipu-muslihat mujizat karena tidak cinta kebenaran. Padahal sudah Tuhan mengingatkan bahwa iblis akan melancarkan penyesatan melalui mujizat. Setelah tahu akan peringatan demikian, mengapa manusia bukannya mengejar kebenaran, melainkan mengejar mujizat? Sungguh heran.

Matius 7:21-23

Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" (Mat 7:21-23 ITB)

Perikop ayat Alkitab terkutip di atas sudah sangat dikenal, dan sesungguhnya ini adalah sebuah peringatan yang sangat keras. Namun isi peringatannya tidak sampai pada tujuan pemberi peringatan, sebab iblis ikut menafsirkan Alkitab dan memplesetkannya.

Tuhan sudah terang-terangan menyebut tiga perbuatan mereka, yaitu yang **BERNUBUAT, MELAKUKAN MUJIZAT** dan **YANG MENGUSIR SETAN**. Namun kelompok yang sering mempromosikan mujizat dan nubuatan selalu menyelewengkan tafsiran dan berkata, "yang salah bukan nubuatan, mujizat dan usir setan, melainkan mereka pembuat kejahatan." oleh argumentasi demikian, sebagian orang terkesima, dan lupa inti permasalahannya.

Seharusnya orang yang kritis berpikir, mengapakah Tuhan menyebut tiga aktivitas itu? Mengapakah Tuhan tidak berkata, "Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami **berkhotbah** demi nama-Mu, dan mengadakan **seminar** demi nama-Mu, dan mengadakan banyak **usaha penginjilan** demi nama-Mu juga? Karena berkhotbah, seminar dan penginjilan bukan tindakan pembuat kejahatan! Lho, kok **bernubuat**, **mengusir setan** dan **mengadakan mujizat** terkategori kejahatan?"

Mengapakah Tuhan menyebut pelaku tiga aktivitas tersebut pembuat kejahatan? Masak tidak ada hubungannya antara tiga aktivitas tersebut dengan pembuat kejahatan Tuhan bisa menyambungannya ke situ? Di atas saya katakan bahwa ini sebuah peringatan yang sangat keras. Tetapi kalau tidak cari kebenaran dan senang pada kesesatan, mata orang pasti tertutup mau berapa keras pun peringatan itu disampaikan.

Mau tahu alasan tiga aktivitas itu disebut pembuat kejahatan?

Sejak Rasul Yohanes meninggal, maka tidak ada Rasul lagi, dia adalah Rasul terakhir. Dan dia adalah penerima wahyu terakhir di pulau Patmos, sekitar tahun 95 - 98 AD. Jadi, semua orang yang berkata bahwa dia terima wahyu dari Tuhan dan bernubuat, itu bukan dari Tuhan, itu adalah tipuan.

Ada yang berkata bahwa dia menerima bisikan, dan kemudian bernubuat, keren sekali, dan pengikutnya memperlakukannya bagaikan nabi besar. Ini pembuat kejahatan! Tuhan tidak mungkin salah mengingatkan orang.

Bukankah dalam surat Korintus dikatakan diberikan karunia bernubuat? (1 Kor 12). Betul, tetapi karunia bernubuat itu sebelum tahun 98 AD, surat Korintus itu ditulis tahun 50-an AD.

Dimana ayatnya bahwa wahyu ditutup sampai kitab Wahyu? Jawabannya, Wah.22:18-19 jelas berkata tidak boleh tambah wahyu lagi. Oh, itu kan hanya kitab Wahyu yang tidak boleh ditambah! Waduh..masak kitab Wahyu tidak boleh ditambah, lalu kitab Korintus boleh ditambah? Atau malahan boleh menambah kitab lain misalnya kitab Mormon? Atau kitab Ellen White? Waspadalah, jangan sampai dienyahkan oleh Tuhan.

Lalu, apa salahnya dengan pelaku mujizat? Mengapakah dikategorikan pembuat kejahatan?

Dalam 2 Korintus 12:12 sudah jelas dikatakan bahwa karunia melakukan mujizat itu adalah **BUKTI** kerasulan, berarti hanya Rasul saja yang punya. Kalau semua orang atau sembarangan orang punya, maka itu bukan bukti kerasulan lagi.

Berarti sejak Rasul terakhir pulang ke Sorga, maka bersamaan dengan dia, berakhir juga karunia melakukan mujizat. Tetapi tentu Tuhan masih melakukan mujizat, namun tidak menyolok, dan Tuhan juga mendengarkan doa anak-anakNya. Mengapakah saat zaman Rasul-rasul dilakukan dengan menyolok? Karena waktu itu Tuhan sengaja ingin meninggikan para Rasul yang memulai era kekristenan dan penerima wahyu zaman Perjanjian Baru. Sekarang, di zaman akhir tidak ada orang yang perlu ditinggikan. Justru diperingatkan bahwa iblis mencari-cari orang gila hormat untuk ditinggikan, dan dipakainya menyesatkan orang. Pelaku mujizat akhir zaman itu menipu orang, atau dipakai iblis untuk menipu orang. Itu tindakan pembuat kejahatan.

Nah, sekarang mengapakah tidak boleh mengusir setan? Ada orang berkata, "pak Suhento ini ada-ada saja, kok gak boleh usir setan." Dia lupa bahwa yang berkata itu Tuhan, bukan saya. Tentu boleh usir setan, tetapi caranya yang berubah.

Pada zaman Tuhan Yesus hadir, dia menunjukkan kuasanya atas setan, mereka datang menyembahNya. Murid-murid di akhir zaman tidak disuruh pergi bikin upacara usir setan.

Hal yang sangat menyedihkan ialah bahwa sangat sedikit pengkhotbah yang sanggup membedakan antara sakit jiwa (psikotik) dengan kerasukan setan. Mereka yang Tatung saat

Cap Go Me di Singkawang, pemen-tasan kuda lumping, bagau putih, dan banyak pertunjukan adat, adalah yang benar-benar di-backup iblis atau kerasukan. Sedangkan orang yang overstressed, karena tekanan ekonomi, patah hati, itu sama sekali tidak ada setannya.

Di zaman iblis sudah dikalahkan Kristus, orang-orang yang kerasukan setan sesungguhnya adalah yang mereka sendiri inginkan. Iblis tidak bisa seenaknya misalnya merasuki Presiden Trump atau Presiden Putin. Orang yang psikotik itu memerlukan psikiater, bukan didoakan semalam suntuk dan dan upacara usir setan yang sebenarnya tidak ada di dalamnya.

Orang yang kerasukan setan tidak hilang ingatan atau kesadaran diri, sedangkan yang psikotik itu hilang kesadaran diri. Orang yang kerasukan setan, Tatung Cap Go Me Singkawang, bisa ikut pawai, baris berbaris. Dan biasanya mereka tidak terasuki sepanjang waktu, melainkan ada jedahnya, acara selesai pulang mandi.

Tuhan mau di akhir zaman anak-anakNya tidak melakukan show of force (unjuk kekuatan) mengusir iblis, melainkan mengusir dengan memakai kebenaran.

Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yoh 8:31-32 ITB)

Orang yang kerasukan, saat dia siuman pulang mandi dan makan, diinjili, dimenangkan dengan kebenaran. Kalau tidak pernah siuman, kemungkinan itu psikotik, bukan kerasukan. Dimerdekakan dengan kebenaran barulah kemerdekaannya permanen, kalau cuma diusir-usir, iblisnya pergi sebentar dan kembali bawa teman.

Orang yang mengangkat dirinya sebagai yang punya kuasa mengusir setan itu lancang. Betul, orang Kristen itu anak Allah yang maha kuasa. Tetapi Allah ingin anak-anaknya mengusir setan dengan memakai kebenaran Injil bukan dengan tengking menengking. Bandingannya, Anda anak raja, pangeran, betul, tetapi tidak berarti bapakmu senang kamu keluarkan pistol dan tembak penjahat yang olok-olok kamu. Dia mau kamu pakai ajudanmu, dan ajudanmu panggil polisi, dan akan diurus sesuai hukum yang berlaku, kalau kamu sembarangan cabut pistol dan tembak, kamu pembuat kejahatan.

Boleh usir setan, boleh. Tetapi sudah tidak dengan cara unjuk kekuatan, melainkan dengan kekuatan pengajaran kebenaran. Dan jika kebenaran yang memerdekakan, orang itu benar-benar merdeka. ***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan
Karena Kasih **GRAPHE** **AM 828**
International Theological Seminary

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirinkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 92

- Adat istiadat apa yang Petrus tolak saat Yesus ingin melakukan hal tersebut kepadanya? **basuh kaki**
- Siapa yang mempelai pria yang memberikan teka-teki pada saat pernikahannya dan memberikan baju mewah sebagai hadiah? **Simson**
- Berapa jumlah tempayan yang diisi penuh oleh para pelayan saat Yesus mengubah air menjadi anggur saat pernikahan di Kana? **6 buah**
- Berapa hari Yesus sengaja tinggal pada saat mendengar kabar bahwa Lazarus sakit keras?
- Sebutkan nama ratu yang mayatnya dimakan oleh anjing!
Izebel

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 92

tidak ada pemenang

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 93

- Sebutkan tulah ke-4!
- Berapa kali Tuhan membangkitkan orang mati semasa Dirinya di bumi? Sebutkan!
- Petrus pernah mengutip ayat kitab PL pada saat hari Pentakosta, dari manakah ayat tersebut?
- Siapa nama Rasul terakhir?
- Dalam ayat manakah peringatan Tuhan Yesus tentang Mesias dan nabi palsu?



Kirinkan jawaban anda ke email pedangrographe@gmail.com atau melalui kartu pos paling lambat **20 Desember 2017**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan hanya 3 orang saja.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org
Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.
Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah
Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail gits@graphe-ministry.org

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlalu Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!
Juga tersedia CD MP3
pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara

BUKU TERBARU



Ingin tahu caranya
mendidik anak
dengan benar untuk
Tuhan, bacalah buku
ini. Dr. Liauw telah
mempraktekannya
dan berhasil.

**DAPATKAN
SEKARANG
JUGA!**

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE